



**PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN
VERIFIKASI KESELAMATAN RADIASI UNTUK
KEGIATAN WELL LOGGING**

**P/DPFRZR/009 Rev 1.0
20 Oktober 2010**

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
DIREKTORAT PERIZINAN FASILITAS RADIASI DAN ZAT RADIOAKTIF
Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta 10120, Indonesia, PO BOX 4008 JKT 10040
Perizinan Fasilitas Penelitian dan Industri: Telp. (021) – 6385 4879



DIREKTORAT PERIZINAN FASILITAS RADIASI DAN ZAT RADIOAKTIF
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

Jenis Dokumen : Panduan
Judul : Panduan Penyusunan Laporan Verifikasi Keselamatan Radiasi Dalam Kegiatan Well Logging

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda Tangan	1. 2. 3. 4. TTD	TTD	TTD
Tanggal	1. 20-10-2010 2. 20-10-2010 3. 20-10-2010 4. 20-10-2010	20-10-2010	20-10-2010
Nama	1. Roy Candra Primarsa, ST 2. Merinda Fitri Volia, S.Si 3. Sumedi, SKM, MKKK 4. Ali Wardi, ST	Darsino (Kasubdit Perizinan Fasilitas Penelitian dan Industri)	Berthie Isa (Direktur Perizinan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif)
Uraian Tugas	Menyiapkan	Memeriksa	Mengesahkan



DIREKTORAT PERIZINAN FASILITAS RADIASI DAN ZAT RADIOAKTIF
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

Jenis Dokumen : Panduan
Judul : Panduan Penyusunan Laporan Verifikasi Keselamatan Radiasi Dalam Kegiatan Well Logging

BAB I. SPESIFIKASI PERALATAN WELL LOGGING

Uraikan deskripsi peralatan well logging yang digunakan misalnya:

- Zat Radioaktif berupa spesifikasi teknis zat radioaktif (termasuk gambar) yang digunakan
- Container berupa spesifikasi teknis container yang digunakan untuk menyimpan sementara zat radioaktif selama tidak digunakan dan lampirkan sertifikat container dari pabrikan
- Peralatan Well Logging (Well Logging Tools) berupa spesifikasi (termasuk gambar alat) dari berbagai jenis Peralatan Well Logging (Well Logging Tools) yang digunakan.
- Truck (Well Logging Truck) berupa spesifikasi dari Logging Truck (termasuk gambar) beserta penjelasan fungsi Logging Truck tersebut.
- Dan lain-lain

BAB II. KEMUNGKINAN TERJADINYA PAPARAN POTENSIAL PADA KEGIATAN WELL LOGGING

II.1. Definisi Paparan Potensial

Uraikan definisi Paparan Potensial sesuai dengan pasal 1 Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2007

II.2 Paparan Potensial yang Mungkin Terjadi Saat Kejadian Abnormal

Uraikan potensi paparan radiasi yang mungkin terjadi secara spesifik dan relevan dengan teknologi peralatan yang digunakan pada saat keadaan darurat/abnormal dengan mengacu kepada Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat pada Program Proteksi dan Keselamatan Radiasi. Lakukan pemeringkatan dari seluruh kejadian tersebut berdasarkan besar / magnitud dan dan peluang terjadinya skenario Paparan Potensial. Contoh keadaan darurat/abnormal antara lain :

- a) Zat radioaktif terjepit di lubang sumur bor (*stuck in hole*) pada saat pengoperasian;
- b) Zat radioaktif lepas pada saat pemasangan pada alat (*loading* atau *unloading*);
- c) Zat radioaktif tidak berada dalam kontainernya;
- d) Zat radioaktif hilang pada saat pengangkutan menuju lokasi kerja.

No. Dok : P/DPFRZR/009	Tanggal : 20 Oktober 2010
Revisi : 1.0	Hal : 2 dari 3 halaman



DIREKTORAT PERIZINAN FASILITAS RADIASI DAN ZAT RADIOAKTIF
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

Jenis Dokumen : Panduan
Judul : Panduan Penyusunan Laporan Verifikasi Keselamatan Radiasi Dalam Kegiatan Well Logging

BAB III. KEMUNGKINAN TERJADINYA KESALAHAN PROSEDUR PENGOPERASIAN PADA KEGIATAN WELL LOGGING.

- III.1.** Identifikasi langkah-langkah pada prosedur operasi yang berpotensi terjadinya kesalahan prosedur pengoperasian alat/sumber yang jika dibiarkan akan mengarah kepada Keadaan Darurat. Rencana penanggulangan untuk setiap kemungkinan keadaan darurat. Rencana ini harus memuat sekurang-kurangnya :
- a) Waktu rencana penanggulangan dijalankan → parameter keselamatan apa yang dipantau dan kriteria untuk mengaktifkan rencana penanggulangan
 - b) Peralatan penanggulangan yang digunakan
 - c) Personil yang melaksanakan → sesuaikan dengan kompetensi dan pelatihan yang telah diterima
 - d) Identifikasi kontak tanggap darurat yang harus dihubungi (mulai dari manajer proyek, manajer keselamatan kerja, Pemegang Izin, BAPETEN, dll)
- III.2.** Identifikasi kejadian saat Prosedur Operasi tidak mampu dilaksanakan
- III.3.** Akibat yang mungkin terjadi dari kesalahan prosedur pengoperasian alat/sumber
- III.4** Tindakan korektif yang perlu diambil untuk meminimalisir dampak negatif

No. Dok : P/DPFRZR/009	Tanggal : 20 Oktober 2010
Revisi : 1.0	Hal : 3 dari 3 halaman